

**DIFFERENCES IN FINANCIAL PERFORMANCE AND MARKET
REACTION BEFORE AND AFTER ADOPTING
PSAK 24 (2010 REVISION)**

**(STUDY ON MANUFACTURING FIRMS LISTED IN INDONESIA STOCK
EXCHANGE PERIOD 2010-2013)**

ABSTRACT

This study aims to examine the difference financial performance before and after adopting PSAK 24 (2010 revision), and examine the difference market reaction before and after adopting PSAK 24 (2010 revision). Financial performance in this research were calculated based on ratio, return on asset, debt to equity ratio, and earnings per share. Market reaction in this research were calculated based on cumulative abnormal return.

Population in this research are manufacturing firms listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2013. Sample selection is done by purposive sampling method and obtained samples are 126 companies. Manufacturing firms are classified by two groups, before adopting and after adopting. 2010 and 2011 are classified as years before adopting PSAK 24 (2010 revision), 2012 and 2013 are classified as years after adopting PSAK 24 (2010 revision). The difference financial performance and market reaction before and after adopting PSAK 24 (2010 revision) are examined by Wilcoxon Signed Rank Test using SPSS 17.0 software.

Results from this study indicate 38 firms fulfill purposive sampling in this research. Financial performance after adopting PSAK 24 (2010 revision) have value less than financial performance before adopting PSAK 24 (2010 revision) and significantly different. Market reaction after adopting PSAK 24 (2010 revision) have value less than market reaction before adopting PSAK 24 (2010 revision) and significantly different.

Keyword: PSAK 24, Financial Performance, ROA, DER, EPS, Market Reaction, CAR.

**PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN DAN REAKSI PASAR SEBELUM
DAN SETELAH ADOPSI
PSAK 24 (REVISI TAHUN 2010)
(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2010-2013)**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris perbedaan kinerja keuangan sebelum dan setelah pengadopsian PSAK 24 (Revisi Tahun 2010), serta menguji secara empiris perbedaan reaksi pasar sebelum dan setelah pengadopsian PSAK 24 (Revisi Tahun 2010). Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini dihitung berdasarkan nilai dari rasio *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *earnings per share*, sedangkan reaksi pasar dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan nilai *cumulative abnormal return*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai 2013 dengan jumlah 136 perusahaan. Data populasi perusahaan yang digunakan untuk periode sebelum pengadopsian PSAK 24 (Revisi Tahun 2010) adalah tahun 2010 dan 2011, sedangkan untuk periode setelah pengadopsian PSAK 24 (Revisi Tahun 2010) adalah tahun 2012 dan 2013. Penentuan sampel yang dipilih dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian perbedaan kinerja keuangan dan reaksi pasar sebelum dan setelah pengadopsian PSAK 24 (Revisi Tahun 2010) di analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan bantuan *software* SPSS 17.0.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 38 perusahaan yang memenuhi kriteria *purposive sampling* yang ditetapkan dalam penelitian. Rata-rata kinerja keuangan setelah pengadopsian PSAK 24 (Revisi Tahun 2010) mengalami penurunan dan berbeda signifikan dengan sebelum pengadopsian PSAK 24 (Revisi Tahun 2010). Rata-rata reaksi pasar setelah pengadopsian PSAK 24 (Revisi Tahun 2010) mengalami penurunan dan berbeda signifikan dengan sebelum pengadopsian PSAK 24 (Revisi Tahun 2010).

Kata Kunci: PSAK 24, Kinerja Keuangan, ROA, DER, EPS, Reaksi Pasar, CAR.